



Laporan Delegasi

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia



**DALAM RANGKAMENGHADIRI VIRTUAL CONSULTATIVE
MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF
ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY**

Phnom Penh - Kamboja | 17 Oktober 2022

DAFTAR ISI

- **PENDAHULUAN**

- LATAR BELAKANG
- DASAR PARTISIPASI DELEGASI
- DELEGASI DPR RI
- MAKSUD DAN TUJUAN
- PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

- **ISI LAPORAN**

- *AGENDA VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF AIPA*
- JALANNYA SIDANG
- PARTISIPASI DELEGASI DPR RI

- **KESIMPULAN DAN SARAN**

- KESIMPULAN
- SARAN

- **PENUTUP**

- UCAPAN TERIMAKASIH
- KETERANGAN LAMPIRAN
- KATA PENUTUP

L A P O R A N

DELEGASI BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA MENGHADIRI *VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY*

Phnom Penh - Kamboja, 17 Oktober 2022

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterwakilan Pemuda dalam Forum Parlemen di Asia Tenggara menjadi semakin signifikan mengingat jumlah kaum muda (usia 15-34 tahun) mendominasi angka populasi di kawasan hingga sepertiganya. Penduduk muda ASEAN dengan usia 15-34 tahun saat ini mencapai 213 juta orang atau sekitar 31,7% dari total penduduk ASEAN. Hal ini menjadi tanda bahwa pemuda merupakan kekuatan potensial bagi pembangunan dan ekonomi di kawasan. Dengan demikian, penting untuk mewakili kaum muda secara formal dalam forum parlemen.

Sebagai tindak lanjut dari hasil *the Unofficial Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* pada Sidang Umum ke-41 AIPA di Viet Nam yang menyetujui pembentukan *the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA*, Sidang Umum ke-42 AIPA di Brunei Darussalam mengadopsi *Rules of Procedures of the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA*. Namun demikian, Parlemen Kamboja selaku Presiden AIPA tahun 2022 memandang perlu untuk mentransformasi Sidang Anggota Parlemen Muda AIPA tersebut menjadi Komite Tetap (*Standing Committee*) di Sidang Umum AIPA. Pembentukan sebuah platform yang formal menjadi isyarat politik positif untuk mempromosikan Komunitas ASEAN sehingga dapat benar-benar berorientasi dan berpusat pada rakyat, khususnya kaum muda.

Anggota Parlemen Muda dengan wawasan dan pemikiran yang lebih segar berkontribusi membentuk kebijakan yang lebih inklusif di forum AIPA. Hal tersebut turut pula merefleksikan terbukanya kesempatan yang lebih baik bagi partisipasi dan peran pemuda yang lebih besar dalam mewujudkan integrasi ASEAN. Anggota Parlemen Muda merupakan intelektual muda yang memainkan peran penting dalam menyuarakan keinginan, pemikiran dan aspirasi para pemilih muda (*young voters*). Dengan peran krusial yang dimainkan Anggota Parlemen Muda dalam menghubungkan dan mempromosikan keterlibatan kaum muda dalam pembentukan masyarakat ASEAN, maka pendekatan yang dinamis

diperlukan untuk mendorong kontribusi mereka agar lebih optimal dalam memajukan perdamaian, stabilitas dan pembangunan berkelanjutan. Formalisasi Sidang Anggota Parlemen Muda dalam Sidang Umum AIPA menjadi alternatif pendekatan untuk mewujudkan hal tersebut.

DPR RI dengan komposisi anggota muda yang masih terbilang minim yakni 10% dari total 575 anggota sangat mendorong partisipasi pemuda dalam parlemen. Diharapkan para anggota parlemen muda di kawasan dapat saling menguatkan satu sama lain untuk berkolaborasi menciptakan solusi untuk penyelesaian isu-isu di kawasan.

BKSAP DPR RI sebagai Anggota AIPA berkepentingan untuk menghadiri *Consultative Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* yang diselenggarakan secara virtual pada tanggal 17 Oktober 2022 yang secara khusus membahas transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* untuk menjadi *Standing Committee* di Sidang Umum AIPA. Diharapkan Delegasi DPR RI dapat berkontribusi memberikan gagasan untuk membentuk AIPA yang lebih akomodatif dan representatif bagi masyarakat ASEAN, khususnya kaum muda.

Transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi *Standing Committee* merupakan sebuah upaya positif untuk membangun mekanisme diskusi yang memperkaya output organisasi AIPA sendiri. Dengan diformalkannya *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi *Standing Committee*, kebijakan yang lebih inklusif diharapkan dapat diupayakan dan pengawasan terhadap eksekusi anggaran negara sebaik-baiknya untuk ekonomi berkelanjutan dapat dioptimalkan.

B. DASAR PARTISIPASI DELEGASI

Partisipasi Delegasi DPR RI dalam *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly* pada tanggal 17 Oktober 2022 berdasarkan pada :

- Surat Undangan dari Sekretariat Jenderal AIPA Nomor 093/AIPA/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022 perihal Permintaan untuk mengirimkan perwakilan Anggota Parlemen Muda menghadiri *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of AIPA*
- Surat Undangan dari *National Assembly of the Kingdom of Cambodia* tanggal 7 Oktober 2022 tentang *Invitation to attend a Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of AIPA*.

C. DELEGASI DPR RI

Delegasi DPR RI yang hadir pada *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)* tanggal 17 Oktober 2022 adalah :



Ravindra Airlangga, M.S.
F-Golkar/A-292
Anggota BKSAP | Anggota Komisi IV

Selama persidangan berlangsung, Delegasi DPR RI didampingi oleh Pejabat dan Staf Setjen DPR RI serta Tenaga Ahli BKSAP.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud partisipasi Delegasi DPR RI pada *Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)* pada tanggal 17 Oktober 2022 yaitu untuk:

- a) Mendiskusikan kemungkinan transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi platform politik yang lebih formal dalam bentuk *standing committee*;
- b) Memperbarui informasi terkait kebijakan dan kesempatan partisipasi kelompok muda di ASEAN dalam mendorong integrasi dan terbentuknya masyarakat ASEAN;
- c) Saling berbagi gagasan mengenai kebijakan yang memfasilitasi dan mewakili kaum muda di kawasan.

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan pertemuan konsultatif ini yaitu:

- a) Menyamakan persepsi mengenai urgensi untuk mentransformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi *standing*

committee, yang pelaksanaannya akan dimulai pada Sidang Umum ke-43 AIPA mendatang di Kamboja;

- b) Meminta masukan dan rekomendasi dari Parlemen Anggota AIPA untuk Rancangan Resolusi yang akan dibahas pada *The First Official Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* di Sidang Umum ke-43 AIPA pada bulan November mendatang.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan Delegasi DPR RI berpartisipasi dalam *Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)* baik dalam hal teknis maupun substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun posisi delegasi terhadap topik yang dibahas.

II. ISI LAPORAN

A. AGENDA VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF AIPA

- *Call to Order*
- *Welcome and Opening Remarks*
- *Discussion on the Agenda Item: Possibility of Transforming the Young Parliamentarians of AIPA Meeting to a Committee*
- *Closing Remarks*

B. JALANNYA SIDANG

Sidang *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)* baru pertama kali dilaksanakan dan digelar secara virtual pada hari Senin, tanggal 17 Oktober 2022 dari Gedung Parlemen Kamboja di Phnom Penh..

Sidang ini dihadiri oleh para Anggota Parlemen Muda dari lima negara ASEAN Anggota AIPA yaitu Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Thailand dan Viet Nam.

Selain itu, pertemuan dihadiri oleh *observer* dari Brunei Darussalam dan Philippines, serta Sekretaris Jenderal AIPA.

Opening Session

Consultative Meeting dibuka pada hari Senin 17 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB diawali dengan pidato pembukaan oleh SAN Sarana, selaku *Chair of Virtual Consultative Meeting* sekaligus *Member of Commission 3 (overseeing Planning, Investment, Agriculture, Rural Development, Environment and Water Resources) of the National Assembly, Kingdom of Cambodia*, mewakili HUN Many, *Chairman of the Cambodian Young Parliamentarians*.



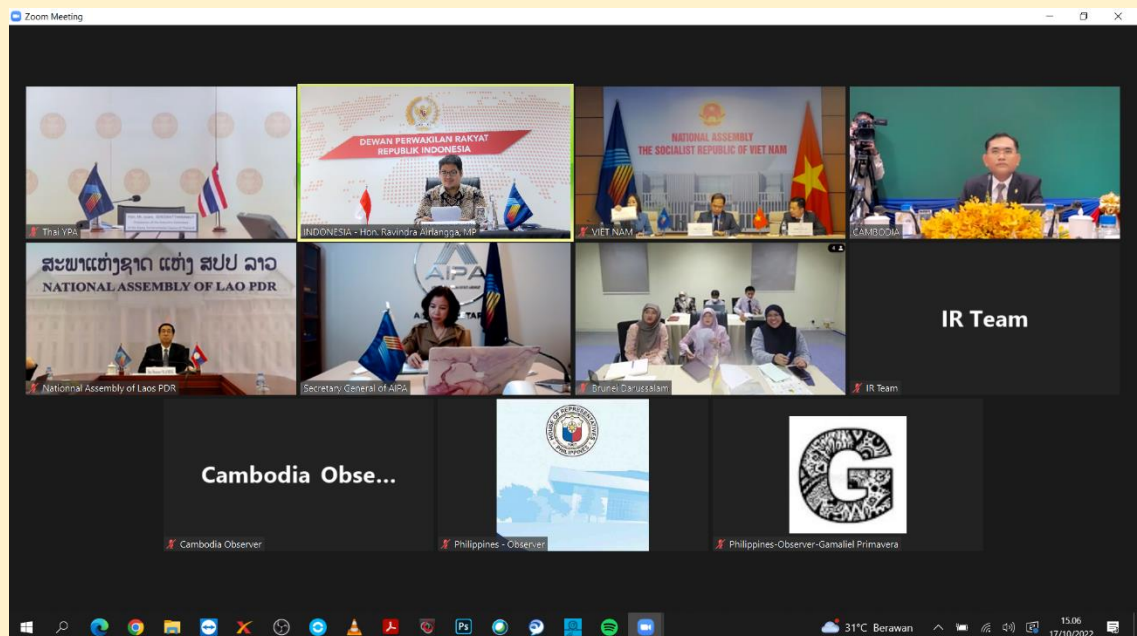
Secara menyeluruh, SAN Sarana dalam pidatonya menyampaikan pentingnya peran, partisipasi dan representasi pemuda di dalam dunia politik. SAN Sarana menggarisbawahi fungsi krusial forum *Young Parliamentarians of AIPA* dalam memfasilitasi komunikasi personal antar anggotanya dalam bertukar pandangan dan melakukan diskusi mendalam mengenai isu-isu terkait pemuda yang dihadapi oleh negara-negara Anggota ASEAN. Forum *Young Parliamentarians of AIPA* juga menjadi platform dalam memperkuat keterlibatan anggota parlemen khususnya kelompok muda untuk berkontribusi memberikan perspektif kaum pemuda terhadap agenda-agenda AIPA. Anggota Parlemen muda juga dapat berbagi praktik terbaik dalam penguatan kesadaran publik, khususnya kaum muda terhadap organisasi AIPA. Dan secara luas, forum juga mendorong keterlibatan dan kontribusi kelompok muda dalam pembentukan masyarakat ASEAN.

SAN Sarana selanjutnya menyampaikan maksud *Virtual Consultative Meeting* untuk mendiskusikan kemungkinan mentransformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi Komite di Sidang Umum AIPA. Para Delegasi kemudian dipersilahkan menyampaikan *remarks* dan berdiskusi.

Discussion Session

Seluruh Delegasi yang hadir pada *Virtual Consultative Meeting* menyampaikan *remarks* satu per satu berdasarkan *alphabetic order* yang dimulai dari Indonesia.

Secara prinsip, seluruh delegasi yang berpartisipasi dalam *Virtual Consultative Meeting* menyepakati ditransformasinya *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi *Standing Committee* pada Sidang Umum AIPA.

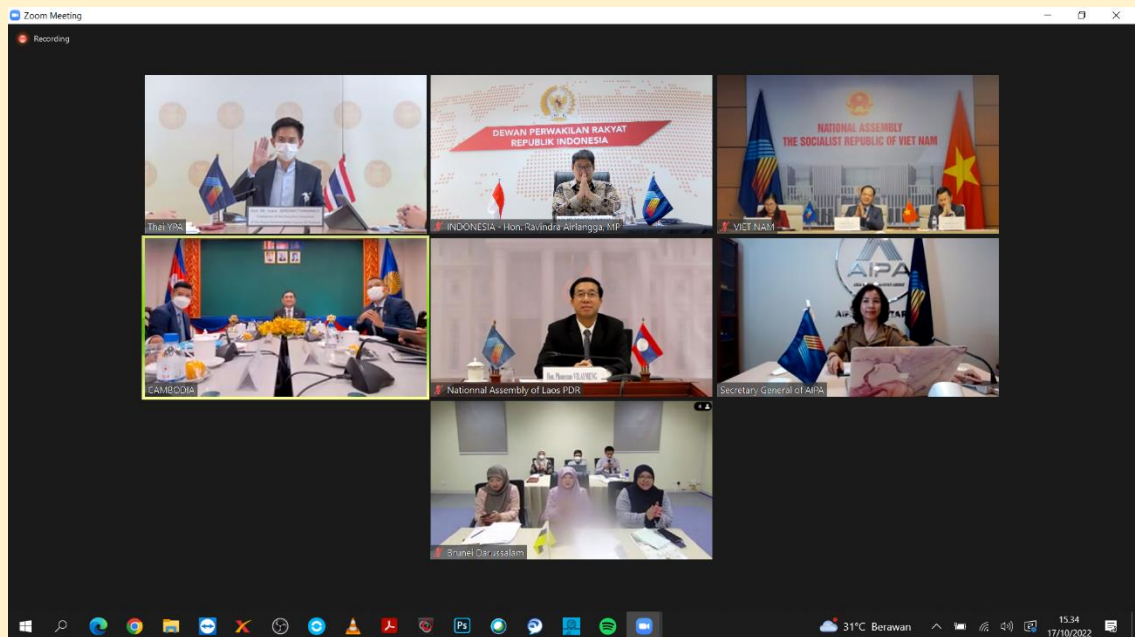


Delegasi juga menyadari bahwa pembentukan *Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* sebagai *AIPA Standing Committee* memerlukan amendemen Rules of Procedures khususnya pada Article 12.

Closing Session

Di akhir acara, *Chair of Virtual Consultative Meeting* SAN Sarana menyampaikan apresiasinya terhadap para anggota parlemen yang telah hadir dan turut berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk memajukan peranan pemuda bagi pembentukan masyarakat ASEAN dan masa depan AIPA.

Terkait pentingnya peran, termasuk partisipasi dan representasi pemuda, masing-masing delegasi dari Cambodia, Indonesia, Laos, Thailand dan Viet Nam mendukung penuh transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi *Standing Committee*, yang diharapkan akan menjadikan proses pembuatan dan kualitas kebijakan di AIPA menjadi lebih inklusif dan senada dengan pencapaian Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030, khususnya target nomor 16.7 yang mengupayakan proses pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif pada semua tingkatan.



Dalam forum disepakati untuk mengagendakan *Second Virtual Consultative Meeting* pada tanggal 2 November 2022 guna memberikan kesempatan kepada Brunei Darussalam, Malaysia, Philippines dan Singapura untuk menyampaikan masukannya dan mendiskusikan lebih jauh Draft Resolusi yang akan diajukan dan dibahas pada *the Official Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* di Sidang Umum ke-43 AIPA mendatang.

C. PARTISIPASI DELEGASI DPR RI

Dalam Sidang Konsultatif *Young Parliamentarians of ASEAN Inter-parliamentary Assembly (AIPA)* Delegasi Indonesia yang diwakili oleh Ravindra Airlangga, M.S. dari Fraksi Partai Golkar, terlibat secara aktif dan produktif dalam diskusi.

Politisi muda dari daerah pemilihan Jawa Barat V tersebut dalam *remarks* nya menyampaikan pandangan Indonesia yang mendukung penuh transformasi *Meeting of Young Parliamentarians of AIPA* menjadi salah satu *Standing Committee* di Sidang Umum AIPA. Dijelaskan bahwa transformasi diperlukan

untuk menciptakan satu instrumen formal yang bersifat inklusif agar dapat mengakomodir keterwakilan politik kaum muda ASEAN.



Ravindra Airlangga yang merupakan Anggota Komisi IV DPR RI membidangi tentang Pertanian, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kelautan ini menyoroti pentingnya peran pemuda di level ASEAN mengingat kawasan ini memiliki potensi bonus demografi. Tercatat bahwa penduduk muda ASEAN yang berusia 15-34 tahun mencapai hingga 213 juta orang atau sekitar sepertiga (31,7%) total penduduk ASEAN. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemuda menjadi kekuatan potensial bagi pembangunan, ekonomi serta pembentukan masyarakat ASEAN ke depan.



Ditegaskan bahwa pembentukan Komite *Young Parliamentarians of AIPA* memberikan nilai tambah tersendiri bagi proses pembuatan keputusan di forum parlemen se-Asia Tenggara. Ravindra Airlangga menggarisbawahi aspirasi yang dibawa dan diperjuangkan kaum muda serta peran kaum muda yang kritikal dalam mengawal eksekusi anggaran negara sesuai koridornya oleh eksekutif. Hal tersebut ditujukan untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan, bersifat inklusif, dan tangguh terhadap situasi global yang dinamis. Ravindta menekankan bahwa hal tersebut sejalan dengan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang mendorong proses pembuatan keputusan agar bersifat responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di semua lapisan sebagaimana tertuang dalam target nomor 16.7.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* baru pertama kali diselenggarakan dan persidangan berjalan lancar dan sukses.
2. *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* tidak mencapai kuorum karena hanya lima negara yang hadir (Cambodia, Indonesia, Lao PDR, Thailand, Viet Nam).
3. DPR RI mengirimkan Anggota BKSAP sebagai Delegasi yang hadir dalam persidangan untuk dapat menyampaikan pandangannya terkait apa yang perlu diupayakan di level forum legislatif kawasan untuk memperkuat masyarakat ASEAN serta organisasi AIPA sendiri agar mampu mengkomodir aspirasi, representasi serta partisipasi politik kaum muda ASEAN.
4. Delegasi DPR RI juga mendapat wawasan dan informasi mengenai strategi atau tindakan yang dilaksanakan oleh negara ASEAN lainnya dalam meningkatkan keterlibatan kaum muda pada proses pembuatan kebijakan.
5. Pentingnya untuk seluruh anggota parlemen muda di kawasan ASEAN untuk memperkuat kerja sama dalam mendorong partisipasi dan keterlibatan pemuda dalam pembuatan kebijakan.
6. Forum menyetujui agar Parlemen Kamboja segera Menyusun Draft Resolusi untuk dibahas dalam pertemuan kedua dan mendengarkan masukan tentang perlunya transformasi pertemuan pemuda menjadi sebuah AIPA Standing Committee dari negara-negara yang tidak hadir dalam pertemuan

7. Indonesian menyampaikan bahwa pembentukan *Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* sebagai AIPA Standing Committee memerlukan amendemen Rules of Procedures khususnya pada Article 12.

B. SARAN

1. Sebagai Presiden AIPA tahun 2023, DPR RI perlu hadir dan berpartisipasi aktif dalam pertemuan pada *Second Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)*
2. Delegasi DPR RI sebaiknya terus mengangkat isu dan mengarusutamakan peran pemuda pada level nasional melalui tugas dan fungsi legislatif, anggaran dan juga pengawasan; dan juga pada level international, melalui dukungan terhadap resolusi-resolusi yang relevan.
3. Menjadikan aspirasi, saran dan pengalaman dari anggota parlemen negara ASEAN lainnya sebagai pembelajaran dan contoh yang mungkin dapat dilaksanakan di dalam negeri.
4. BKSAP untuk memasukan point-point penting terkait pemuda untuk persiapan pertemuan Sidang Umum AIPA yang ke-43 di bulan November tahun ini.

IV. PENUTUP

A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Parlemen Kamboja selaku tuan rumah penyelenggara *Virtual Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* dan Sekretariat AIPA yang telah memfasilitasi sidang virtual ini, serta Sekretariat dan semua pihak yang mendukung kelancaran pelaksanaan partisipasi Delegasi DPR RI dalam pertemuan ini.

B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) *Report of First Consultative Meeting of YPA*
- 2) *List of Participants*
- 3) Point of Intervention Delegasi
- 4) Dokumentasi Foto

C. KATA PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi DPR RI ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja Delegasi DPR RI pada Sidang *Consultative Meeting of Young Parliamentarians of ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (YPA)* yang dilaksanakan secara *virtual* pada tanggal 17 Oktober 2022 dari Parlemen Kamboja di Phnom Penh.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2022

a.n. Delegasi

Ketua Delegasi,

Ravindra Airlangga, M.S

A-292

KETERANGAN LAMPIRAN

- *REPORT OF FIRST CONSULTATIVE MEETING OF YPA*
- *POINT OF INTERVENTION DELEGASI*
- *DOKUMENTASI KEGIATAN*



Phnom Penh Royal Palace



43rd GENERAL ASSEMBLY
ASEAN INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY
Cambodia, 20-25 November 2022
*Advancing Together for Sustainable, Inclusive and
Resilient ASEAN*

**REPORT OF THE FIRST VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING
FOR THE MEETING OF YOUNG PARLIAMENTARIANS OF AIPA**

1. The Meeting was held virtually on 17th October 2022 at 15.00 hrs (GMT+7). **Hon. Mr. San Sarana**, Representative of Cambodia's delegation to the Meeting of the Young Parliamentarians of AIPA (YPA), presided over the Consultative Meeting on behalf of **Hon. Mr. Hun Many**, the Chairman of the Meeting YPA. The Meeting was attended by representative of YPA Member Parliaments as follows:

Cambodia (Host and Chair of the Meeting)

- 1) Hon. Mr. San Sarana
- 2) Hon. Mr. Kheav Phearith
- 3) Hon. Mr. Nguon Socheath
- 4) Hon. Mr. Yim Leat
- 5) Hon. Mrs. Kop Mariyas

Indonesia

- 1) Hon. Mr. Ravindra Airlangga

Lao PDR

- 1) Hon. Mr. Phonesane Vilaymeng

Thailand

- 1) Hon. Mr. Issara Sereewatthanawut

Vietnam

- 1) Hon. Mr. Dinh Cong Sy
- 2) Hon. Mrs. Dinh Phuong Lan
- 3) Hon. Mr. Trinh Xuan An

Brunei Darussalam (Observe)

- 1) Ms. Rose Aminah Ismail
- 2) Ms. Dk Zaidah Petra

- 3) Mr. Faiq Yassin
- 4) Mr. Amalul Muttaqin Ismail
- 5) Ms. Haslinda Hidup
- 6) Ms. Amanina Nadirah
- 7) Mr. Mahmud Masri

Philippines (Observe)

- 1) Ms. Ann Marie Santos
- 2) Mr. Gamaliel Primavera

2. **Hon. Mr. San Sarana** delivered opening remarks to welcome YPA representatives of the participating parliaments to the First Virtual Consultative Meeting for the Meeting of YPA and reiterated the purpose of the meeting which is to discuss the possibility of transforming the Meeting of YPA to a Standing Committee. **Hon. Mr. San Sarana** passed the floor over to the representatives of the participating parliaments to express their views.
3. YPA Representatives of the participating parliaments to the First Virtual Consultative Meeting expressed their support on the possibility of transforming the Meeting of YPA to a standing committee of AIPA. Furthermore, the representatives of the participating parliaments also raised about the need to amend the existing Rules of Procedure of the Meeting of YPA to accommodate its transformation to a Standing Committee as well as a Draft Resolution to transform the Meeting of YPA for the adoption at the AIPA General Assembly.
4. **Hon. Mr. San Sarana** requested AIPA Secretary General to share the procedures of transforming the Meeting of YPA to a Standing Committee. AIPA Secretary General stated that Cambodia shall propose a draft resolution on transforming the Meeting of YPA to a Standing Committee and submit to AIPA Secretary General for circulation to AIPA Member Parliaments for inputs/comments. The draft resolution shall be placed in the agenda item of the Meeting of the Committee on Organizational Matters. AIPA Secretary General also raised the importance of gathering inputs from the Parliaments of Brunei, Malaysia, Philippines, and Singapore that were not able to attend or only observed the consultative meeting.
5. Before concluding the meeting, **Hon. Mr. San Sarana** expressed his sincere thanks to the participating parliaments for spending their time attending the virtual consultative meeting and appreciated their inputs. Taking into accounts the recommendations from the participating parliaments, **Hon. Mr. San Sarana** took this opportunity to inform about the second virtual consultative meeting, which is to be held on 2nd November 2022 and presided over by **Hon. Mr. Hun Many**, the Chairman of the Meeting of YPA, to further discuss on this matter.



**VIRTUAL CONSULTATIVE MEETING
YOUNG PARLIAMENTARIANS OF ASEAN
INTER-PARLIAMENTARY ASSEMBLY (AIPA)**



Phnom Penh – Cambodia, 17 October 2022

**POINT OF INTERVENTION OF THE INDONESIAN DELEGATION
By Hon. Mr. RAVINDRA AIRLANGGA**

***Honorable Mr. Hun Many, Chairman of the Meeting
Honorable Heads of Delegations,
Distinguished Delegates,
Ladies and gentlemen,***

Good afternoon from Jakarta

I am grateful to be able to participate in this historic consultative meeting. My name is **Ravindra Airlangga**, Member of the Committee for Inter-Parliamentary Cooperation of the Indonesian House of Representatives from Golkar Party Faction. I am also Member of the House Commission IV overseeing Agriculture and Food, Plantations, Forestry, Maritime and Fisheries.

First of all, we would like to express our appreciation to the National Assembly of Vietnam for the initiative to establish a forum for young parliamentarians in AIPA. We also congratulate the AIPA Secretariat for its endeavour to complete the Rules of Procedure of the Meeting of Young Parliamentarians of AIPA as the outcome of the 42nd General Assembly of AIPA. And this year will be the milestone in AIPA history that we fulfil our commitment to the AIPA Resolution (RES.42GA/2021/Org/10).

The House of Representatives of the Republic of Indonesia principally supports the idea of the transformation of the meeting of Young Parliamentarians of AIPA to a Committee of AIPA General Assembly. We are of the view that the transformation is significant to demonstrate the commitment of the parliaments in ASEAN to the future of the region, through creating a formal and more inclusive political representation of the ASEAN people, especially youth. Bearing in mind that, in ASEAN countries, there are approximately 213 million youth between 15-34 years old, a very significant number to be formally represented in a parliamentary forum.

Most importantly, the transformation will also be a positive political gesture of promoting a truly people-oriented and people-centred ASEAN Community. It will also provide a good opportunity for greater participation and role of youth in the realization of ASEAN integration.

Further, having a Young Parliamentarians committee in AIPA is an added value to the organization. With more fresh insights and thoughts, Young Parliamentarians can play critical role in shaping a more inclusive policies and overseeing governments public finance to create economies that are more sustainable, inclusive, and resilient to global dynamics.

Besides, the 2030 Agenda for SDGs, particularly SDG target 16.7 also underscores the need to ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.

Above all, however, Section 12 of the Rules of Procedure of the AIPA Young Parliamentarians Meeting has clearly stipulated that outcomes of this Young Parliamentarians Committee should be brought to the relevant Standing Committee. Implicitly, this Young Parliamentarians Committee should refer to the Article 13 of the AIPA Statutes. Considering the effectiveness of the AIPA General Assembly and the flexibility of the Young Parliamentarians Committee, we propose that the Committee will be in the form of a standing Committee like the WAIPA we have now.

Thank You.

Dokumentasi Kegiatan



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Komplek MPR/ DPR/ DPD RI
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Senayan, Jakarta

Telp. : 021-5715842

Faks. : 021-5752132

Email : ksr.bksapdpr@gmail.com | oprbksap@yahoo.com



@bksapdpr



@bksapdpri



BKSAP DPRRI



BKSAP DPRRI



<http://ksap.dpr.go.id>